

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Terdapat beberapa bentuk desain dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya obyek yang diteliti, desain penelitian merupakan rencana atau tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan. Pemilihan masalah merupakan tahapan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi untuk diperoleh kemungkinan penyelesaiannya. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui apa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi. Perumusan masalah digunakan untuk mengarahkan tahapan yang dilakukan berdasarkan apa yang ingin dicapai. Pemilihan pendekatan dilakukan untuk mengetahui cara yang dapat digunakan untuk memperoleh targetan yang ingin dicapai, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 213) bahwa penelitian deskriptif pada umumnya memiliki tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mencari kesenjangan yang terjadi di SMK paket keahlian Pengelasan dengan yang dibutuhkan pada bidang kerja Pengelasan.
2. Menetapkan masalah untuk diperoleh kemungkinan penyelesaiannya.
3. Menetapkan judul dari konsep yang ada pada latar belakang masalah sehingga identifikasi penelitian lebih terfokus.
4. Menggunakan konsep dan teori yang relevan untuk mendukung penelitian yang dilakukan agar lebih fokus atau terarah.
5. Penulis pada penelitian ini tidak menggunakan hipotesis dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana penerapan K3 versi Industri di bengkel Pengelasan SMK Negeri 1 Cibarusah.
6. Menetapkan metode penelitian yang akan digunakan dalam proses pengambilan data, membahas masalah melalui data yang akan diteliti, dan data informasi yang diperoleh dari responden diolah untuk dianalisis.

7. Melaporkan hasil penelitian dan proses penelitian yang dilakukan baik secara verbal ataupun menggunakan tabel.
8. Menyimpulkan penelitian untuk memperoleh jawaban melalui langkah penyelesaian permasalahan dalam penelitian.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan ditempat asal penulis yaitu SMK Negeri 1 Cibarusah yang beralamat di jalan raya Tegal Panjang, Desa Wibawamulya, Cibarusah, Bekasi 17340 yang lebih tepatnya tempat praktik atau bengkel pengelasan, waktu penelitian dilakukan pada tahun 2019.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini yaitu Kepala bengkel dan guru praktikum pengelasan di Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Cibarusah, untuk studi penerapan K3.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data dari variabel-variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi.

#### **3.4.1 Pedoman penelitian**

Pedoman penelitian yang berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi digunakan sebagai pedoman yang digunakan untuk mengukur sejauh mana keselamatan dan kesehatan kerja versi industri telah diterapkan di sekolah. Pengembangan suatu instrumen penelitian harus mengacu pada teori yang telah ditulis karena teori sebagai landasan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Instrumen penelitian harus dibuat sesuai dengan kajian teori yang telah ditulis dan di kembangkan menjadi kisi-kisi dan juga instrumen. Berikut ini diuraikan mengenai kisi-kisi instrumen penelitian:

### 1) Kuesioner Penerapan K3

Penulis menggunakan kuesioner dengan jenis kuesioner tertutup, responden dapat memilih Ya atau Tidak pada kolom yang telah disediakan dalam kuesioner dengan memberi tanda *checklist* (√). Kuesioner berupa penerapan K3, Alat Pelindung Diri (APD), APAR, P3K, dan Tempat kerja Lingkungan Hidup. Berikut ini diuraikan mengenai kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Penelitian

NO	ASPEK	SUB ASPEK	INDIKATOR	NOMOR PERNYA TAAN	KETERANGAN	
1	Dokumen	Penerapan K3	Kebijakan k3 tertulis	1	Pedoman Wawancara	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan menteri</li> <li>• Undang-undang</li> </ul>			
			Tanggung Jawab dan Wewenang	2-6		
			Pengawasan	7-8		
2	Identifikasi Bahaya kerja	Tempat Kerja dan Lingkungan Hidup	Lingkungan Kerja	9-15	Pedoman Wawancara	
			Kesiapan Untuk Menangani Keadaan Darurat	16-17		
			Aturan Penempatan dan Pembuangan	1-6	Pedoman Observasi	
			Aturan Bahan Berbahaya dan Beracun	1-5		
		Aturan Instalasi Kelistrikan	1-7			
	Kelayakan Sarana, alat dan mesin	Pemeliharaan, Perbaikan, dan Perubahan Sarana	18-21	Pedoman Wawancara		
3	Kesiapan Bekerja dan Pencegahan Kecelakaan	Alat Pelindung Diri (APD)	Kesiapan Berpakaian	1-5	Pedoman Observasi	
			Alat Pelindung Diri Kerja Pengelasan	1-9		
		Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Standar Alat Pemadaman Api Ringan	1-7		
			Penempatan APAR	1-7		

NO	ASPEK	SUB ASPEK	INDIKATOR	NOMOR PERNYATAAN	KETERANGAN
		Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)	Penempatan Kotak P3K	1-5	Pedoman Observasi
			Kotak P3K	1-15	
4	Evaluasi	Evaluasi Penerapan K3	Pemantauan Kesehatan	22-23	Pedoman Wawancara
			Pelaporan Insiden	24	
			Penanganan Masalah	25	
			Evaluasi Kebijakan K3	26	

(Sumber: Permenaker No. 5. 1996.)

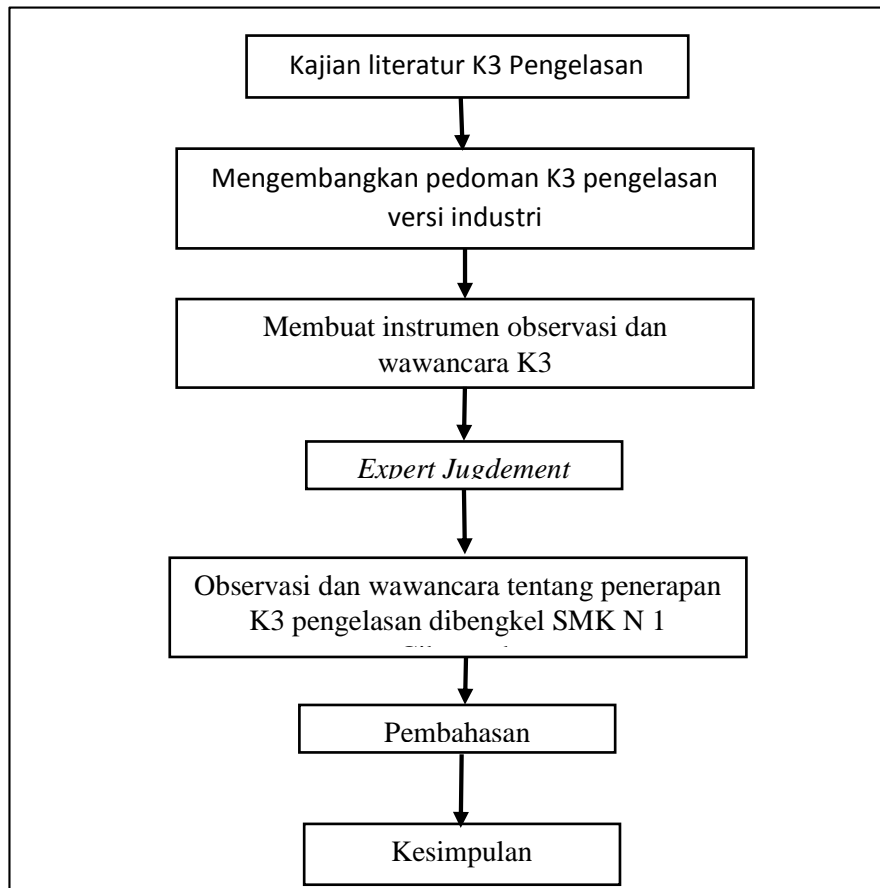
### 3.4.2 Uji Instrumen

Instrument penelitian yang benar akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid, akurat, dan dapat dipercaya. Data penelitian merupakan bentuk penggambaran dari variabel yang diteliti. Syarat minimal yang harus dipenuhi instrument penelitian ada dua macam yaitu validitas dan reliabilitas.

Instrumen yang dibuat diuji dengan menggunakan pengujian validitas konstruktif, yaitu dengan cara mengkonsultasikannya kepada ahli (judgment expert) yaitu Ahli K3 yang tersertifikasi. Hasil pengujian instrument yang berupa angket telah disetujui oleh para ahli (judgment expert) untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pendapat di atas sangat membantu proses penelitian yang akan dilakukan penulis. Penulis sangat membutuhkan data tertulis tentang objek yang diteliti secara akurat mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada Bengkel Pengelasan SMKN 1 Cibusah tersebut.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

### 3.6 Analisis Data

Data penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang nantinya diharapkan mampu untuk menggambarkan keadaan sosial yang terjadi dilapangan. Data tersebut akan diolah dalam bentuk statistik sehingga nantinya akan lebih mudah dalam menjabarkan keadaan yang ada di lapangan.

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2014, hlm. 207). Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{skor rill}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2010, hlm. 144})$$

Tabel 3.2 Pengkategorian Kelayakan

Jumlah Penilaian (%)	kategori
81 % -100 %	Sangat Layak
61 % - 80 %	Layak
41 % - 60 %	Kurang Layak
21 % - 40 %	Tidak Layak
0 % - 20 %	Sangat Tidak Layak

Perhitungan dalam analisis data yang akan menghasilkan persentase yang selanjutnya dilakukan interpretasi pada nilai yang diperoleh. Penulis menggunakan langkah-langkah yaitu menghitung jumlah skor dari data yang sudah dicocokkan kebenarannya antara data yang didapatkan, kemudian menentukan presentase penerapannya. Data persentase penerapan K3 di Bengkel SMKN 1 Cibarusah selanjutnya data disajikan secara ringkas dalam bentuk tabel.